

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandar Lampung merupakan kota yang mengalami peningkatan besar pada jumlah penduduk. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, jumlah penduduk di Kota Bandar Lampung pada tahun 2019 mencapai 1.015.500 jiwa dan pada tahun 2020 mencapai 1.068.982 jiwa (BPS, 2021). Hal ini secara langsung menyebabkan pertambahan jumlah lalu lintas di jalan. Kendaraan sepeda motor menjadi pilihan transportasi utama penduduk kota Bandar Lampung, dikarenakan kendaraan sepeda motor dapat dimiliki dengan biaya rendah, mudah dikendarai, dan dapat menjangkau tempat tujuan dengan cepat dan mudah (Nainggolan, 2018)

Karena peningkatan volume lalu lintas, maka terjadinya Penumpukan pada simpang bersinyal, hal ini disebabkan banyak pengguna kendaraan sepeda motor melakukan pelanggaran garis henti, menutup pergerakan belok kiri, serta menutup *zebra cross*, yang mengakibatkan kemacetan bahkan kecelakaan.

Untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran tersebut maka diberlakukannya fasilitas ruang henti khusus kendaraan sepeda motor (RHK) di persimpangan bersinyal pada kawasan perkotaan. Ruang Henti Khusus (RHK) memprioritaskan sepeda motor di lajur depan pada simpang bersinyal dikarenakan pada saat sinyal hijau sepeda motor melaju dengan waktu singkat

dibandingkan dengan kendaraan lain sehingga penumpukan kendaraan lebih cepat terurai.

Di beberapa simpang bersinyal yang telah terdapat Ruang Henti Khusus (RHK) Daerah di Bandar Lampung sendiri masih banyak terdapat penumpukan kendaraan yang disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah efektivitas desain Ruang Henti Khusus (RHK) yang tidak sesuai dengan volume kendaraan saat ini, Oleh karena itu diperlukan analisis kembali efektivitas desain Ruang Henti Khusus (RHK) sesuai dengan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 52/SE/M/2015 tentang Pedoman Perancangan Ruang Henti Khusus (RHK) sepeda motor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dirumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain :

- a. Apakah design RHK pada Tugu Adipura saat ini sudah sesuai dengan kondisi simpang bersinyal?
- b. Bagaimana design RHK yang seharusnya jika RHK yang sudah ada tidak sesuai dengan kondisi simpang bersinyal?

1.3 Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya pembahasan masalah pada penelitian ini dibatasi oleh asumsi sebagai berikut :

- a. Peralatan yang digunakan berupa meteran dan *Hand counter*
- b. Penelitian dilakukan pada simpang bersinyal Tugu Adipura yaitu :
 1. Jalan Raden Intan - Jalan Diponegoro

2. Jalan Jendral Sudirman

- c. Penelitian dilakukan pada hari senin, kamis dan sabtu pada pagi, siang dan sore hari
- d. Tidak membahas secara detail lambang sepeda motor pada RHK dikarenakan pergantian logo masa pandemi *Covid 19*.
- e. Data lalu lintas yang digunakan sebagai evaluasi simpang bersinyal berdasarkan volume jam puncak.
- f. Kendaraan yang diamati yaitu kendaraan sepeda motor, Kendaraan Ringan, dan Kendaraan Berat.
- g. Metode yang digunakan adalah Menteri pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 52/SE/M/2015 dan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (2014).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis kondisi efektivitas RHK yang sudah ada.
- b. Pembaruan desain RHK jika tidak sesuai dengan RHK yang sudah ada saat ini.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui kondisi efektivitas RHK yang sudah ada
- b. Memberikan masukan kepada pihak yang berkaitan berupa desain RHK yang lebih efektif.

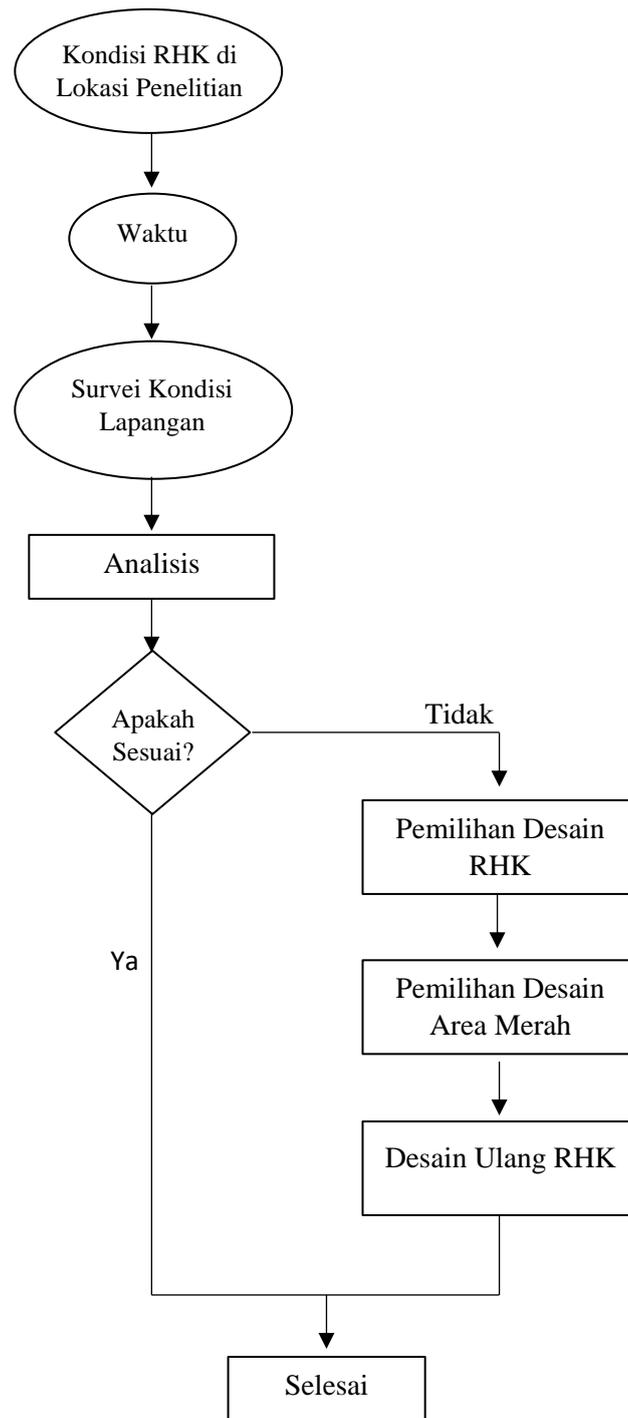
1.6 Kerangka Berfikir

RHK merupakan salah satu teknologi manajemen lalu lintas dalam menekan permasalahan yang ditimbulkan oleh sepeda motor khususnya di persimpangan dengan menyediakan ruang khusus untuk berhenti di mulut persimpangan. Pada lokasi penelitian ini kondisi Ruang Henti Khusus (RHK) untuk setiap pendekatan memiliki ukuran yang tidak sesuai dengan pedoman Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 54/SE/M/2015, untuk itu peneliti melakukan survei pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu pada periode jam puncak Pagi, Siang dan Sore.

Setelah melakukan Survei diperoleh data untuk menentukan desain Ruang Henti Khusus (RHK) pada setiap pendekatnya, peneliti melakukan analisis data berdasarkan pedoman Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 54/SE/M/2015 dan Pedoman Kapasitas Jalan (PKJI 2014).

Kemudian setelah melakukan analisis data dapat ditarik kesimpulan apakah Ruang Henti Khusus (RHK) pada setiap pendekatan perlu dilakukan desain ulang, jika diperlukan desain ulang maka langkah yang dilakukan adalah pemilihan desain Ruang Henti Khusus (RHK) dan mendesain area merah.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar 1.1 .



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Pengumpulan Data Primer

Data Primer merupakan proses pengambilan datanya langsung dilapangan dengan melakukan survei yang dilakukan adalah

1. Survei geometri jalan yaitu survey keadaan tipe jalan, lebar jalan, pemisah jalan
2. Survei volume lalu lintas untuk mengetahui penumpukan sepeda motor yang ada pada simpang bersinyal tersebut

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang sudah tersusun dari instalasi terkait atau yang berwenang, adapun data yang digunakan :

- a. Lokasi Penelitian
- b. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 52/SE/M/2015 dan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (2014)

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan pembagian masing–masing bagian per bab.

Sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan uraian konsep-konsep yang diteliti, teori yang mendukung, hasil-hasil penelitian yang sejenis, seta menjelaskan kegiatan penelitian meliputi : Gambaran umum penelitian secara spesifik, Tempat dan waktu

penelitian dilakukan, metodologi penelitian, jenis data yang diteliti, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang dilakukan dalam penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, alat dan bahan, dan langkah-langkah dalam penyelesaian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kegiatan hasil penelitian yang diperoleh seperti variable yang diteliti, dan hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan terhadap persoalan yang dipertanyakan di dalam pendahuluan. Saran terhadap persoalan yang diamati dan diteliti dapat berupa alternative yang diusulkan pada pihak-pihak terkait.